



70 Pohon Perindang Rawan Tumbang

UMBULHARJO -- Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta mencatat sekitar 70 pohon perindang yang berada di tepi jalan umum di wilayah Jogja rawan tumbang. Jika terjadi hujan deras disertai angin kencang, pohon-pohon tersebut berpotensi tumbang.

"Ada sekitar 70 pohon yang rawan tumbang dari berbagai jenis. Namun, 70 persen di antaranya sudah dipangkas untuk mengurangi potensi tumbang saat hujan deras disertai angin kencang," kata Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Suyana di Balaikota Timoho, Jogja, Selasa (16/2).

Menurut dia, pemangkasan dilakukan untuk menyeimbangkan tajuk pohon dengan diameter

batang serta kekuatan akar. "Banyak pohon perindang yang memiliki tajuk terlalu rindang sehingga saat hujan deras dan angin kencang tidak mampu menahan tekanan dan akhirnya tumbang," katanya.

BLH Kota Yogyakarta, lanjut Suyana, terus melakukan pemangkasan pohon secara rutin dan mengecek kondisi batang serta kekuatan akarnya. "Harapannya, tidak ada pohon perindang yang tumbang," katanya.

Sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta yang memiliki pohon perindang cukup besar di antaranya ada di Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Kusumanegara. Kemudian Jalan Suroto di wilayah Kotabaru dan Jalan KHAhmad Dahlan.

Suyana juga mengingatkan warga untuk memeriksa kondisi pohon yang berada di persil pribadi. Apabila kondisi tajuk pohon sudah terlalu rindang, dia minta warga segera melakukan pemangkasan untuk meminimalkan potensi tumbang.

"Warga bisa memanfaatkan jasa pemangkas pohon yang ada. Salah satunya di Balirejo," katanya.

Sebelumnya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta meminta warga untuk tetap mewaspadaai potensi pohon tumbang dan angin kencang saat musim hujan. Warga bisa langsung melapor ke BPBD Kota Yogyakarta apabila kesulitan memangkas pohon.

"Nanti, kami akan terjunkan petugas untuk memangkas. Tidak ada biayanya. Gratis," kata Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarto.

Agus mengatakan, semua jenis pohon perindang rawan tumbang. Pohon perindang di Kota Yogyakarta didominasi oleh beberapa jenis pohon seperti waru, asem kranji, angšana, beringin dan sawo kecil.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta memperkirakan puncak musim hujan terjadi pada akhir Januari hingga Februari. Sehingga masyarakat diimbau mewaspadaai berbagai potensi bencana seperti hujan deras, banjir, angin kencang dan pohon tumbang. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005